

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kesimpulan dan rekomendasi merupakan rangkuman hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, dan rekomendasi dari peneliti merupakan upaya peneliti memberikan kritikan yang sifatnya membangun demi kebaikan di masa yang akan datang.

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen pembelajaran Program Kesetaraan yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Karawang secara umum sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian perhitungan kecenderungan skor responden dari indikator-indikator manajemen pembelajaran yang telah dicapai, mencerminkan tutor di lembaga SKB ini telah melaksanakan manajemen pembelajarannya dengan sangat baik, selain itu tutor juga mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan bertanggung jawab. Baik itu sebagai seorang pendidik maupun pengelola pembelajaran karena di UPTD SKB ini, selain tutor bertugas sebagai pengajar, tetapi juga memiliki tugas lain sebagai pengelola lembaga.
2. Efektivitas belajar dari warga belajar di UPTD SKB Kabupaten Karawang secara umum sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian perhitungan kecenderungan skor responden yang dilihat berdasarkan indikator-indikator efektivitas belajar yang mencerminkan bahwa warga belajar dapat mencapai

keefektifitasan dalam belajar dengan kategori yang sangat baik. Warga belajar telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai seperti peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, perubahan sikap, kemampuan adaptasi, peningkatan partisipasi, dan peningkatan interaksi kultural dapat dicapai dengan baik.

3. Pengaruh Manajemen pembelajaran program kesetaraan terhadap efektivitas belajar warga belajar di UPTD SKB Kabupaten Karawang, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu :
  - a. Hasil pengujian korelasi diperoleh harga koefisiensi korelasi antara manajemen pembelajaran program kesetaraan dengan efektivitas belajar adalah berarah positif dan signifikan sebesar 0,46. harga tersebut termasuk kategori cukup kuat /sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari manajemen pembelajaran program kesetaraan dengan efektivitas belajar di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Karawang mempunyai korelasi cukup baik.
  - b. Hasil pengujian signifikansi hubungan kedua variabel maka dilakukan uji signifikan koefisien korelasi, setelah diperoleh hasil dari perhitungan, diketahui : nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,37 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,721. Hal ini dapat disimpulkan bahwa antara manajemen pembelajaran program kesetaraan dengan efektivitas belajar dari warga belajar memiliki hubungan korelasi yang signifikan.



- c. Hasil pengujian regresi diperoleh harga a sebesar 29,71 dan harga b sebesar 0,42 sehingga diperoleh persamaan regresi Y (efektivitas belajar warga belajar) atas X (Manajemen pembelajaran program kesetaraan) adalah  $\hat{Y} = 29,71 + 0,42X$  persamaan ini mengandung pengertian bahwa setiap kenaikan variabel X satu tingkat maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Y sebesar 0,42 satuan.
- d. Hasil pengujian determinasi, untuk pencarian derajat keterhubungan antara manajemen pembelajaran program kesetaraan terhadap efektivitas warga belajar, diperoleh nilai sebesar 21,14%, sedangkan sisanya sebesar 78,86% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi untuk tutor maupun warga belajar di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Karawang dan untuk peneliti selanjutnya.

### **1. Tutor**

- a. Tutor hendaknya lebih meningkatkan penggunaan media pembelajarannya walaupun penggunaan media pembelajaran saat ini sudah baik, namun dengan lebih meningkatkan penggunaan media pembelajaran, maka sedikit besarnya dapat meningkatkan motivasi warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran.

- b. Tutor hendaknya lebih bervariasi dalam penggunaan metode pembelajarannya, meskipun untuk saat ini metode yang digunakan sudah cukup baik yaitu ceramah dan diskusi. Namun penggunaan metode ceramah yang lebih dominan dapat menimbulkan kebosanan bagi warga belajar sehingga warga belajar kurang aktif (pasif) dalam kegiatan belajar mengajarnya.
- c. Tutor hendaknya lebih sering menggunakan evaluasi pembelajaran berupa remedial. Karena dengan remedial, maka warga belajar dapat lebih mengetahui atau mampu mengukur sendiri kemampuannya sehingga dapat memotivasi warga belajar untuk lebih mendalami pelajaran yang kurang dimengerti.

## 2. Warga Belajar

- a. Warga belajar hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan lebih berdisiplin, kita mampu belajar untuk bertanggung jawab pada diri sendiri maupun orang lain.
- b. Warga belajar hendaknya lebih partisipatif dalam mengikuti pembelajaran, tidak hanya pasif dan menerima materi yang diberikan tetapi lebih aktif dan tanggap atau kritis pada pengetahuan baru yang diterimanya.
- c. Warga belajar hendaknya lebih meningkatkan motivasi diri dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasa terpaksa untuk mengikuti pembelajaran.

- d. Warga belajar hendaknya lebih meningkatkan sopan santun terhadap masyarakat lingkungan sekitar maupun sesama teman dalam pergaulan.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diupayakan lebih mendalami lagi penelitian yang telah dilakukan peneliti, apabila dalam penelitian ini terjadi kesalahan-kesalahan.
- b. Peneliti selanjutnya diupayakan mendalami lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas belajar selain manajemen pembelajaran.

